



Proyek ini didanai oleh
Uni Eropa



Institut
KAPAL Perempuan



Tahun ini adalah bulan Ramadan kedua yang kita jalani di tengah pandemi. Sayangnya, pandemi belum usai. Bagaimana kita bisa melindungi diri dari COVID-19 sambil tetap berpuasa? Simak rangkuman 5 ikhtiar berikut!

1

VAKSIN BAGI YANG KELOMPOK WAJIB

Fatwa MUI bahwa vaksin Sinovac hukumnya suci dan halal. Sementara itu, MUI juga sudah mengeluarkan fatwa yang memperbolehkan penggunaan vaksin AstraZeneca mengingat jika warga tidak segera divaksin, potensi bahaya yang muncul lebih besar.



2

GUNAKAN MASKER DENGAN BENAR



Pastikan bagian masker menutupi hidung dan mulut

PASTIKAN JUGA KITA MEMBUANG MASKER DENGAN AMAN AGAR TIDAK MENULARI ORANG LAIN

3

CUCI TANGAN PAKAI AIR DAN SABUN

Virus SARS-COV-2 dilindungi oleh lapisan lemak dan protein sabun bersifat amphiphilic, artinya dia bisa bercampur dengan air dan lemak. Karena itulah sabun bisa menembus lapisan lemak dan protein virus kemudian melemahkan virus.



sabun terbukti melemahkan virus. "Yuk rajin-rajin cuci tangan pakai sabun dan air!"



5 Ikhtiar Lawan Covid-19 di Bulan Ramadan

4

IBADAH MENJAGA JARAK

Jika Satgas COVID-19 di wilayah Anda memperbolehkan shalat berjamaah di masjid, pastikan jamaah menjaga jarak pada saat pelaksanaan shalat dan memakai masker.



Untuk meminimalisir kegiatan tatap muka dan kerumunan, kegiatan keagamaan seperti buka bersama dan pesantren kilat dapat dilakukan secara virtual atau di tempat terbuka dengan tetap menggunakan masker dan menjaga jarak.

5

TES SWAB DI KALA PUASA TIDAK MEMBATALKAN

Jika seseorang menunjukkan gejala COVID-19 seperti demam, flu, batuk, atau berstatus kontak erat, melakukan tes swab di kala puasa tidak membatalkan (Fatwa MUI)



"Kita swab dulu ya Pak"



Gunting masker sehingga terbelah dua, bungkus plastik dan beri keterangan "sampah medis", lalu buang ke tempat sampah."



Meskipun sudah vaksin, memakai masker, mencuci tangan dan menghindari kerumunan **tetap harus dilakukan untuk mencegah penularan virus SARS-COV-2**



Poster 5 Ikhtiar Lawan COVID-19 di Bulan Ramadhan

Tahun ini adalah bulan Ramadhan kedua yang kita jalani di tengah pandemi. Sayangnya, pandemi belum usai. Bagaimana kita bisa melindungi diri dari COVID-19 sambil tetap berpuasa? Simak rangkuman 5 ikhtiar berikut:

1. Vaksin bagi yang kelompok wajib.

MUI mengeluarkan fatwa yang memperbolehkan penggunaan vaksin AstraZeneca mengingat jika warga tidak segera divaksin, potensi bahaya yang muncul lebih besar.

2. Gunakan masker dengan benar.

Pastikan bagian masker menutupi hidung dan mulut. Pastikan juga kita membuang masker dengan aman agar tidak menulari orang lain. Gunting masker hingga terbelah dua, lalu bungkus plastik dan beri keterangan "sampah medis", lalu buang ke tempat sampah.

3. Cuci tangan pakai air dan sabun.

Virus SARS-COV-2 dilindungi oleh lapisan lemak dan protein sabun bersifat amphiphilic, artinya dia bisa tercampur dengan air dan lemak. Karena itulah sabun bisa menembus lapisan lemak dan protein virus kemudian melemahkan virus.

4. Ibadah menjaga jarak.

Jika Satgas COVID-19 di wilayah Anda memperbolehkan shalat berjamaah di masjid, pastikan jamaah menjaga jarak pada saat pelaksanaan shalat dan memakai masker. Untuk kegiatan keagamaan seperti buka bersama dan pesantren kilat dapat dilakukan secara virtual atau di tempat terbuka dengan tetap menggunakan masker dan menjaga jarak.

5. Tes swab di kala puasa tidak membatalkan.

Jika seseorang menunjukkan gejala COVID-19 seperti demam, flu, batuk, atau berstatus kontak erat, melakukan tes swab di kala puasa tidak membatalkan (Fatwa MUI)